PERAWI INDONESIA DALAM KITAB *AL-ARBA'ŪN AL-BULDĀNIYYAH* KARYA SYAIKH YĀSĪN AL-FĀDĀNĪ

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun Oleh:

M. Sukron Farda (12530080)

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

PERAWI INDONESIA DALAM KITAB *AL-ARBA'ŪN AL-BULDĀNIYYAH* KARYA SYAIKH YĀSĪN AL-FĀDĀNĪ

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun Oleh:

M. Sukron Farda (12530080)

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

==========

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara M. Sukron Farda
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Sukron Farda
NIM : 12530080
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Perawi Indonesia Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* karya Syaikh Yāsīn al-Fādānī

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2016
Pembimbing,

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, S. Ag, M.Ag.
NIP: 19740126 199803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: M. Sukron Farda
NIM	:12530080
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Rt.01/Rw. 05 Banyumanis, Donorojo, Jepara
Telp/Hp	: 085727355678
Judul	: Perawi Indonesia Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* Karya Syaikh Yāsīn Al-Fādānī

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan,

M. Sukron Farda

NIM: 12530080

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B.1411/UN.02/DU/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Perawi Indonesia Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* Karya Syaikh Yāsīn Al-Fādānī

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : M. Sukron Farda
NIM : 12530080
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 06 Juni 2016
Nilai munaqasyah : A (9,5)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag.
NIP: 19740126 199803 1 001

Penguji II

Ali Imron S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Yogyakarta, 06 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

الراحمون يرحمهم الرحمن تبارك وتعالى,

ارحموا من في الأرض يرحمكم من في السماء

(الحديث المسلسل بالأولية)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan Kepada:

Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku beserta Kinasihku

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Segenap pengkaji Ilmu Alqur'an dan Hadis dan juga para pemerhati khazanah Nusantara

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā‘	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā’	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā‘	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha’	H	H
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbutah* diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h.*

كرامة الاولياء	ditulis	*Karāmah al-auliyā’*

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup dengan harakat, *fathah, kasrah, atau ḍammah* ditulis *t.*

زكاة الفطرة	ditulis	*Zakāt al-fitrah*

IV. Vokal Pendek

◌ َ	Fathah	ditulis	a
◌ ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ ُ	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis Ditulis	ā *Jāhiliyah*
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā *Tansā*
3	FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis ditulis	ī *Karīm*
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis Ditulis	ū *Furūd*

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	Ditulis Ditulis	Ai *bainakum*
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	Ditulis Ditulis	Au *qaul*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a antum*

اعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*
السماء	Ditulis	*al-Samā'*
الشمس	Ditulis	*al-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	*Zawi al-furūd*
اهل السنة	Ditulis	*ahl al-Sunnah*

ABSTRAK

Kitab hadis *al-arba'ūn al-buldāniyyah* adalah karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī yang mencakup empat puluh hadis dari empat puluh mukhorrij dari empat puluh kota ini mewakili proses transmisi akan keberlangsungan kajian hadis di Indonesia. Melihat, ada banyak sekali perawi Indonesiaberasal dari Indonesia yang dicantumkan Syaikh Yāsīn al-Fādanī dalam runtutan periwayatan, penulis tertarik untuk mengkajinya secara dalam tentang perawi Indonesia yang terkandung dalam kitab *al-arba'ūn al-buldāniyyah* karya Syaikh Yāsīn al-Fādānī ini,

Penulis menyeketsa lagi tentang beberapa hal yang menyangkut tentang khazanah Nusantara dan membawa ke permukaan lagi para perawi Indonesia yang berasal dari Indonesia

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan dua sumber. Pertama, sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *al-arba'ūna al-buldāniyyah arba'ūna hadītsan 'An Arba'īna syaikhan min arba'ina baladan* Kedua, sumber sekunder antara lain adalah *al-Arba'ūna Hadītsan min Arba'īna kitāban 'an Arba'īna Syaikhan* Syaikh Yāsīn al-Fādāni, *Bulūgh al-Amānȳ* Mukhtar ad-Din dan yang lain.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Dalam kitab *al-arba'un al-buldaniyyah* ada 11 perawi Indonesia yang berasal dari Indonesia yang di riwayatkan Syaikh Yāsīn al-Fādanī. Dalam meriwayatkan hadis dari perawi yang berasal dari Indonesia, Syaikh Yāsīn al-Fādanī menggunakan dua bentuk model penyampaian yaitu: memakai lafal *"Anbaana"* dan lafal *"Akhbarana"*. Pemakaian lafal *Anbaana* sendiri diriwayatkan dari: Syaikh Abdullah bin Azhari al-Falembani (Hadis ke-29), Kyai Ahmad Marzuqi bin Mirsad Batavia, Jakarta (Hadis ke-30), Syaikh Muhsin bin Raden Muhammad Serang, Banten (Hadis ke-32), al-'Allamah as-Sayyid Husain bin Muhhamd, Semarang, Jawa Tengah (Hadis ke-33), KH. Hasyim bin Asy'ari, Jombang, Jawa Timur (Hadis ke-36), al-Allamah Kyai Sadiq bin Abdullah Lasem atau Jember (Hadis ke-37).

Sedang ungkapan penyampaian riwayat dengan memakai lafal *Akhbarana* diriwayatkan dari: Syaikh al-Mu'ammar Kyai Jam'an bin Samun, Tangerang (Hadis ke-31), al-Mu'ammar Kyai Ma'shum bin Ahmad, Lasem, Rembang (Hadis ke-34), al-Mua'ammar as-Sayyid Umar bin Taha, Surabaya, Jawa Timur (Hadis ke-35), al-'Allamah al-Faqih as-Sayyid Hamid as-Sirri, Malang, Jawa Timur (Hadis ke-38), al-Mu'ammar KH. Hasan Genggong, Genggong, Probolinggo (Hadis ke-39). Penulis menyimpulkan bahwasanya dalam transmisi periwayatan hadis di Indonesia di kurun akhir abad 19 sampai awal abad 20 masih menjaga model periwayatan klasik. Artinya, Transmisi kitab-kitab karya Ulama sejak awal periode kebangkitan pengetahuan islam abad ke-13, terus berlangsung hingga sekarang, keberlangsungan transmisi keilmuan dengan menggunakan *sanad* antara guru dengan muridnya, terus berlangsung sepanjang zaman, dan tradisi seperti ini diteruskan Syaikh Yāsīn al-Fādanī yang banyak meriwayatkan hadis dari guru-guru yang berasal dari Indonesia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Periwayat Indonesia Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* Karya Syaikh Yāsīn Al-Fādānī. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung SAW, kepada keluarganya dan kepada para sahabat serta seluruh ummat islam semuanya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk megikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana Theologi Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, baik dari teknik penyusunan dan kosakata yang tertulis, maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, Phd. , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.
2. Dr. Alim Roswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
5. DR. M. Alfatih Suryadilaga, MAg. sebagai pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing jalannya penyusunan skripsi serta memberikan motivasi-motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. K.H.R. Najib Abdul Qodir yang selalu membimbing penulis di Komplek Madrasah Huffadz I P.P Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa Ushuluddin dan pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan komunitas-komunitas pemerhati khazanah Nusantara yang telah memberikan inspirasi dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh keluarga di Banyumanis, Bugel, Depok, dan seantero jagad, Mbak Dewi Inshiroh, Mas Umam, Farid, terkhusus dan teristimewa untuk Nailul Fauziah, terimakasih atas kasih sayang, nasihat serta doanya yang telah diberikan kepada penulis. Banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis, dan

semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang baik dan selalu dalam lindungan-Nya. Amin

11. Sahabat-sahabat di Madrasah Huffadz I P.P Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Terkhusus Kamar 3, Afrizal Qasim, Iqbal Maulana, Ulim, Muhson, Syukur, Nabil, Musta'in dll. Mbah kopi, Mahi, Pak de, Ustadz Abdul Jalil, Mas Faqih, Gus Lubaid, Zuhron. Teman-teman Republik Theologika, Zemakh, Kyai Nashif, Gus Hamam, Ra Amik, Mas Afif, Mas Fatihullah, Ustadz Ahya, Ustadz Husen,dkk.

Penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Semua ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan karya ini. Apabila ada khilaf dan kesalahan yang telah penulis tuturkan serta lakukan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mohon kepada Allah SWT semoga semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Aamīn Yā Rabbal 'ālamīn

Yogyakarta, 30 Mei 2016
Penulis,

M. Sukron Farda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

ABSTRAK xi

KATA PENGANTAR xii

DATAR ISI xv

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 7

D. Telaah Pustaka 7

E. Metode Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II : PENGERTIAN HADIS ARBA'ĪN DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA 15

A. Pengertian Hadis Arba'īn 15

B. Sejarah Perkembangan Kitab hadis *Arba'īn* 16

1. Awal Kemunculan Hadis *Arba'īn* 16

2. Perkembangan Kitab Hadis *Arba'īn* 17

C. Dasar Penyusunan Kitab Hadis Arba'in 19

D. Perkembangan Hadis *Arba'īn* di Indonesia 21

BAB III: SYAIKH YĀSĪN AL-FADANĪ DAN GAMBARAN UMUM KITAB AL-ARBA'ŪN AL-BULDĀNIYYAH 24

A. Biografi Syaikh Yasin al-Fadani 24

1. Kelahiran dan Keluarga 24
2. Pengembaraan Intelektual 26
3. Guru-Guru Syaikh Yasin al-Fadani 29
4. Murid-Murid Syaikh Yasin al-Fadani 31
5. Karya –Karya 32
6. Kewafatan 37

B. Gambaran Umum Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* Karya Syaikh Yasin 38

1. Pengertian Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan* 38
2. Latar Belakang dan Motivasi Penyusunan Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* 39
3. Karakteristik Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* 42
   a. Metode Penyusunan Hadis 42
   b. Sistematika Penulisan Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* 43
      1. Pemilihan Bab 43
      2. Matan Hadis 44
      3. Takhrij Hadis 48
      4. Sanad Hadis 50
      5. Sumber Rujukan Kitab Hadis *al-Arba'ūn al-Buldāniyyah* 54

BAB IV : PERAWI INDONESIA DAN HADIS YANG DIRIWAYATKANYA DALAM KITAB *AL-ARBA'ŪN AL-BULDĀNIYYAH* 58

A. Perawi Indonesia Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah* 58

1. Abdullah bin Azhari 61
2. Ahmad Marzūqī bin Mirṣād 64
3. Kyai Jam'an bin Samun 67
4. Muhsin bin Raden Muhammad 68
5. As-Sayyid Husain bin Muhammad al-Munawwar 70
6. Kyai Ma'sum bin Ahmad 71
7. As-Sayyid Umar bin Taha 75
8. Kyai Hasyim Asy'ari 78
9. Kyai Sadiq bin 'Abdullah 80
10. As-Sayyid Hamid al-Sirri 81
11. Kyai Hasan al-Qenqoni 83

B. Hadis Yang Diriwayatkan Perawi Indonesia Dalam Kitab *Al-Arba'ūna Al-Buldāniyyah* 87

1. Hadis Tentang Orang Yang Mati Terkena Wabah Penyakit 87
2. Hadis tentang Bersedekah 89
3. Hadis tentang kelebihan mempelajari al-Qur'an 90
4. Hadis tentang keutamaan niat 91
5. Hadis tentang perumpamaan orang yang pemurah dan orang yang bakhil diakhirat 92
6. Hadis tentang balasan hari kiamat 93
7. Hadis tentang kadar mengimami kaum 95
8. Hadis tentang fanatik terhadap golongan 96

9. Hadis tentang larangan menipu 97

10. Hadis tentang kelebihan bersedekah 98

11. Hadis tentang masa ‘iddah..... 99

C. Metode Periwayatan Perawi Indonesia Dalam Kitab *Al-Arba’ūna Al-Buldāniyyah* 101

BAB V : PENUTUP 105

A. Kesimpulan 105

B. Saran-saran 107

DAFTAR PUSTAKA 109

CURICCULLUM VITTAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Materi Hadis Dalam Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan*

Tabel 2: Penilaian Derajat Hadis Terhadap Hadis-Hadis Didalam Kitab *Al-Arba'ūn Al-Buldāniyyah*

Tabel 3: Tabel Guru dan Kota Asal

Tabel 4: Tabel Rujukan Kitab

Tabel 5: Perawi IndonesiaIndonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para sarjana hadis menulis format kitab hadis dalam berbagai bidang bahasan. Hal ini merupakan sebuah khazanah ilmu hadis yang dapat mempermudah para pengkaji hadis untuk bisa mempelajari hadis dengan cara yang lebih efisien. Jenis penulisan hadis yang populer salah satunya adalah dalam bentuk *al-Ajzā'*.

al-Ajzā' menurut istilah *muhadditsīn* ialah kitab yang disusun untuk menghimpun hadis-hadis yang diriwayatkan dari seorang perawi, baik dari kalangan sahabat maupun dari generasi setelahnya. Pengertian lain menjelaskan bahwa *al-Juz'* adalah kitab yang membahas sanad-sanad sebuah hadis.

Pengertian lain juga menjelaskan bahwa *al-Juz'* adalah kitab yang memuat hadis-hadis tentang suatu tema masalah cabang. Kadang-kadang dalam kitab *al-Juz'* itu hanya dihimpun sejumlah hadis pilihan yang berkenan dihati penulisnya, seperti *al-'Asyariyāt* (kitab-kitab yang memuat hal-hal yang sifatnya sepuluh), *al-'Isyrīnāt, al-'Arbainā*t, *al-Khomsīnāt,* dan *al-Tsamanīnat.*[1]

[1]Nuruddin 'Itr, *Ulum al-Hadis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.193.

Adapun tujuan dituliskanya kitab jenis *al-arbaīn* ialah untuk memudahkan umat dalam menghafal dan mengamalkan hadis nabi saw., juga dalam rangka *tabligh* hadis nabi saw.[2]

Dalam diskursus kajian hadis di Indonesia, kitab hadis jenis *Arba'īn* sangat populer dikalangan pesantren, sejak abad 19 dan seterusnya, banyak ulama Indonesia yang telah mengumpulkan dan menterjemahkan kumpulan hadis *Arbaīn.*[3]

Selain karya imam an- Nawāwi, masih banyak kitab hadis arba'in yang dikarang oleh para ulama, seperti karangan Imam 'Abdullah bin al-Mubārak (w. 181 H), Kitab-kitab kumpulan 40 hadis dari hadis-hadis *al-Musalsal* seperti karangan al-Hāfizh Ibnu Thulūn (w. 953 H), *al-Arba'ūn al-Musalsalāt*, karangan al-Hāfizh Ibnu Abī ash- Shāif al-Yamānī az-Zabīdī, Mekkah (w. 609 H) yang berjudul *al-Arba'ūna Hadītsān 'an Arba'īn Syaykhan*, dan masih banyak lagi kitab model *arbaīn* yang disusun oleh para ulama.

Selain karya-karya ulama diatas, ulama yang berasal dari Indonesia juga ada yang menyumbangkan sebuah karya kitab hadis jenis *arba'in,* salah satunya ialah seorang ulama' ahli hadis besar yang berasal padang, yaitu Syaikh Yāsin bin Isā al-Fadanī yang menulis kitab hadis dengan judul *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan,* Beliau merupakan tokoh Ulama Hadis besar dari Indonesia pada abad ke-20 Masehi yang

---

[2] Muhammad Yāsīn al-Fādānī, *al-'Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'una Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhon Min Arba'īna Baladan* (Beirut : Dar al-Basya'ir al-Islamiyyah), hlm. 3.

[3] Marthin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), hlm.161.

banyak menulis karya kitab hadis dan dalam berbagai bidang ilmu lainya seperti tafsir, usul fiqh dan fiqih, *lughah* (bahasa). Syaikh Yāsīn al-Fādanī, juga merupakan salah satu ulama ahli hadis yang dijuluki *Musnid al-'Asr* (pakar sanad zaman ini).

Di dalam kitab ini, penulis melihat kegigihan Syaikh Yāsīn al-Fādanī dalam mendapatkan riwayat suatu hadis, hal ini menandakan tidak tanggung-tanggungnya beliau dalam melakukan rihlah intelektualnya, dalam mendapatkan sanad periwayatan hadis dari para guru-gurunya, melihat kitab *al-Arba'ūna al-Budāniyyah,* kita akan mendapati perawi-perawi yang berasal dari empat puluh kota yang tersebar dari berbagai negara, dari Arab Saudi, Malaysia, Indonesia, bahkan sampai dengan India.

Abdurrahman Wahid, dalam penelusurannya terhadap terhadap tradisi keilmuan pesantren, berpendapat bahwa terdapat dua sumber pada dua gelombang: (1) Gelombang pengetahuan keislaman yang datang di kawasan Nusantara dalam abad ke-13 Masehi, bersamaannya dengan masuknya Islam ke kawasan ini dalam lingkup yang luas, (2) gelombang ketika para ulama kawasan Nusantara menggali ilmu di Semenanjung Arabia, khususnya di Makkah,dan selanjutnya mendirikan pesantren-pesantren besar di tanah air.[4]

Transmisi kitab-kitab karya Ulama sejak awal periode kebangkitan pengetahuan islam abad ke-13, terus berlangsung hingga sekarang, keberlangsung transmisi keilmuan dengan menggunakan *sanad* antara guru dengan muridnya,

[4] Abdurrahman Wahid, *Islam Kosmopolitan* (Jakarta: the Wahid Institut, 2007), hlm. 128-129.

terus berlangsung sepanjang zaman, dan tradisi seperti ini diteruskan Syaikh Yāsīn al-Fādanī yang banyak meriwayatkan hadis dari guru-guru yang berasal dari Indonesia.

Ucapan Abdullah Ibn Mubarak (w.181 H), yang dikutip oleh Syaikh Yāsīn al-Fādanī:

قال الامام ابن المبارك: ألاسناد من الدين, لولا الاسناد لقال من شاء ما شاء

Artinya: "Sistem sanad merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari agama Islam, Sebab tanpa adanya sistem sanad setiap orang dapat mengatakan apa yang dikehendakinya"

Sistem sanad itu merupakan keistimewaan umat Islam, di mana sistem itu tidak dimiliki umat-umat lain. Sanad mempunyai manfaat dan andil besar dalam upaya menjaga kemurnian agama,dan menghindari penggantian dan perubahan esensi dari ajarannya.[5]

Karakeristik teori isnad dalam transmisi keilmuan Islam, yaitu; (1) menekankan adanya kontak personal anatara transmiter yang satu dengan receiver yang selanjutnya akan menjadi transmiter juga, (2) kewenangan untuk mentransmisikan ilmu-ilmu keislaman, baik secara formal atau lisan,(3) bentuk

[5] Muhammad Yāsīn al-Fādānī, *Tsabat al-Kizbār* (Damaskus: Dår al-Bashåir, 1983), hlm. 5.

transmisi keilmuan berlansung di sejumlah belahan dunia Islam dalam kurun berabad-abad, (4) *isnad* hanya berlansung di intrenal umat Islam.[6]

Berangkat dari hal diatas, penulis menganggap bahwa Kitab hadis *al-arba'ūn al-buldāniyyah* karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī yang mencakup empat puluh hadis dari empat puluh mukhorrij dari empat puluh kota ini mewakili proses transmisi akan keberlangsungan kajian hadis di Indonesia. Melihat, ada banyak sekali periwayat hadis berasal dari Indonesia yang dicantumkan Syaikh Yāsīn al-Fādanī dalam runtutan periwayatan, kandungan *sanad* yang tercantum dalam kitab ini banyak menyebutkan ulama-ulama Nusantara, seperti, KH. Hasyim Asy'ari, KH. Ma'shum Ahmad Lasem. Bertolak belakang dengan fenomena yang mafhum dikenali bahwa kebanyakan periwayat hadis identik dengan ulama-ulama yang dekat dengan daerah Hijaz.

Di sinilah letak fokus penelitian penulis, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang perawi-perawi Indonesia yang tercantum dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan*, Lebih jauh lagi, penulis ingin menggali proses transmisi hadis di Indonesia lewat karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī. Sehingga, karya ini bisa memberi respon terhadap kitab yang ditulis oleh Syaikh Yāsīn al-Fādanī, dan membawa ke permukaan lagi periwayat hadis yang berasal dari Indonesia, dan disaat yang

[6] Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia* (Jakarta: Balitbang Kemenag RI, 2010), hlm. 18.

sama, untuk memberikan uraian tentang ulama hadis Indonesia dan bagaimana proses transmisi pengetahuannya.

Tentunya setelah melihat uraian diatas penulis beranggapan bahwa perlu adanya kajian yang ilmiah untuk mengungkap ulama-ulama hadis dari Indonesia dengan perantara karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī ini, agar bisa tersketsa kembali secara gamblang perawi-perawi asal Indonesia yang cukup berpengaruh dalam diskursus kajian hadis Indonesia. Penelitian ini penulis beri judul *"Periwayat Indonesia Dalam Kitab al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Karya Syaikh Yāsīn Al-Fādānī"*.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian diatas, penulis merumuskan permasalahan akademik, dengan masalah besarnya ialah:

1. Bagaimana sosok perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah*?
2. Bagaimana bentuk hadis yang diriwayatkan perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana sosok perawi Indonesia dalam kitab *al-arba'ūna al-buldāniyyah arba'ūna hadītsan 'a*

arba'īna syaikhan min arba'īna baladan dan bagaimana hadis yang diriwayatkan perawi Indonesia dalam kitab *al-arba'ūna al-buldāniyyah arba'ūna hadītsan 'an arba'īna syaikhan min arba'īna baladan.*

Sedangkan signifikansi (manfaat) dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang hadis, khususnya dalam bidang kajian hadis *al-Arba'in*, dan selanjutnya penelitian ini adalah salah satu upaya penulis untuk membawa kembali kepermukaan karya-karya ulama' nusantara agar kelak karya-karya ulama nusantara bisa diwarisi oleh para penerusnya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang kitab hadis *Arba'īn* terbilang masih sedikit, berdasarkan penulusuran penulis, ada beberapa yang penulis temukan terkait tentang penelitian ini, antara lain:

Skripsi yang berjudul *Tradisi Penulisan Kitab Hadis Arba'in dan Sistematika Penulisanya (kajian atas kitab al-Arba'un Hadisan karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī)* yang disusun oleh Syamsul Hadi dari STAIN Ponorogo, penilitian ini menjelaskan tentang tradisi penulisan hadis *Arba'in* dan mengupas kitab hadis *al-Arba'ūn Hadisan* karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī.[7]

[7] Syamsul Hadi, *Tradisi Penulisan Kitab Hadis Arba'in dan Sistematika Penulisanya (kajian atas kitab al-Arba'un Hadisan karya Syaikh Yasin al-Fadani),* Skripsi Fakultas Ushuluddin, STAIN Ponorogo, Ponorogo.

Yang kedua adalah Tesis Ziyad ‘Abdul Wahhab Auzan yang berjudul al-*Arba’īnat al-Hadītsiyah* yang dimuat di majalah Universitas Damaskus Tahun 2011, tulisan ini menguraikan tentang sejarah tentang penulisan hadis model *arba’in*.[8]

Yang ketiga ada skripsi dari Muhammad Nasif yang berjudul, Konsitensi Muhaddisin Dalam Pengamalan Hadis Dhaif, Studi kasus penyusunan kitab Arba’in karya an-Nawāwī, skripsi ini membahas tentang kasus nya Imam Nawawi yang mengarang kitab hadis Arba’in dengan bersandarkan hadis dha’if.[9]

Selain itu ada skripsi berjudul “Peringkasan Penulisan Rangkaian Sanad Hadis Oleh al-Nawāwī : (Kajian Historiografi Hadis Abad 6-7 H)” yang disusun oleh Muhammad Said an-Nahdli. Skripsi ini lebih menyoroti pemikiran an-Nawawī tentang penulisan sanad hadis.[10]

Melihat Penelitian yang ada diatas, tidak ada yang sama dengan apa yang penulis teliti, dalam hal ini penelitian tentang Perawi Indonesia Dalam Kitab *al-Arba’ūna al-Buldāniyyah* Karya Syaikh Yāsīn Al-Fādānī.

---

[8] Muḥammad ibn ‘Abd, “*al-Arba’īnāt al-Ḥaditsīyah wal Bā’iṣ ‘alā Ta`lifihā”* file pdf download dari http://www.ahlalhdeeth.com/vb/archive/index.php/t-295666.html.

[9] Mohammad Nasif, *Konsitensi Muhaddisin Dalam Pengamalan Hadis Dhaif, Studi kasus penyusunan kitab Arba’in karya an-Nawāwī,* Skripsi Fakuktas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015

[10] Muhammad Said an-Nahdli, “*Peringkasan Penulisan Sanad Hadis Oleh al-Nawawi*”, Skripsi Fakultas Usuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya sebuah metode penelitian, metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaa sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.[11]sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis berusaha mengumpulkan data-data kepustakaan baik yang berupa buku, jurnal, artikel atau dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

   Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang hasil penemuannya tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran dan statistik.[12] Hal ini sesuai dengan ranah penelitian yang akan dilakukan yang sifatnya interpretatif.

2. Sumber Data

   Berkenaan dengan sumber data penelitian, terdapat dua jenis sumber, yaitu sumber primer dan sekunder.

   Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan* karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī.

---

[11] Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 93.

[12] Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 64

Sedangkan sumber sekunder penelitian ini adalah *Al-Arba'ūna Hadītsan min Arba'īna kitāban 'an Arba'īna Syaikhan* karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī, *Faidh al-Mubdy* karya Muhammad Yāsīn al-Fādanī, *Bulugh al-Amanī* karya Muhammad Mukhtar al-din bin Zain al-Abidin, *Arba'in al-Nawāwi* karya Imam Nawāwī, *al-Arba'īn al-buldāniyyah* karya al-Hafidh Abi Thahir Ahmad bin Muhammad as-Salafi, Skripsi Syamsul hadi yang berjudul Tradisi Penulisan Kitab Hadis *Arba'in* dan Sistematika Penulisanya (*kajian atas kitab al-Arba'un Hadisan* karya Syaikh Yāsīn al-Fādanī*),* Tesis Ziyad 'Abdul Wahhab Auzan yang berjudul al-*Arba'īnat al-Hadītsiyah,* Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat karya Martin Van Bruinessen, *Ensiklopedi Ulama Nusantara, Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara* karya Bibit Suprapto, dan karya-karya tulis lain baik yang berupa jurnal penelitian dan artikel-artikel juga buku-buku yang ada keterkaitanya denganpenelitian penulis.

3. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana sudah doijelaskan diatas bahwasanya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research),* oleh karena itu, dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode *dokumentatif* yaitu peneliti menyelidiki karya-karya tertulis sepeti buku-buku yang berkaitan tentang penelitian ini, baik yang berupa buku, teks, catatan

transkrip, modul, majalah maupun internet yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menentukan metode analisis, metode analisis yang penulis gunakan ialah metode *deskriptif analisis.*

Metode deskriptif yaitu metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi, meliputi analisa dan interpratasi tentang arti data tersebut[13]. Sedangkan metode analisis yaitu, metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan imiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti.[14]

Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan Bagaimana sosok perawi Indonesia dalam kitab hadis *al-arba'ūna al-buldāniyyah arba'ūna hadītsan 'an arba'īna syaikhan min arba'ina baladan* dan bagaimana hadis yang diriwayatkan perawi Indonesia dalam kitab *al-*

[13] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung:Tasrsito. 1990), hlm. 139.

[14] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997), hlm. 59.

arba'ūna al-buldāniyyah arba'ūna hadītsan 'an arba'īna syaikhan min arba'īna baladan.

5. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *historis-filosofis*.

Pendekatan historis dimaksudkan untuk meruntut tradisi penyusunan kitab hadis *Arba'in* mulai dari pengertian dan sejarah perkembanganya dan apa saja dasar penyusunanya sampai menjadi sebuah tradisi di kalangan ulama ahli hadis.

Sedangkan pendekatan filosofis digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana sosok perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan* dan bagaimana hadis yang diriwayatkan perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk meraih suatu pemahaman yang menyeluruh dan mudah, skripsi ini menggunakan sistematika pembahsan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan. Bab ini diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi inspirasi pada awal penelitian, kemudian dari

latar belakang timbullah rumusan masalah dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya menentukan tujuan dan signifikansi (manfaat) penelitian secara jelas, telaah pustaka untuk membedakan antara penelitian ini dengan kajian serupa yang telah ada. Kemudian langkah selanjutnya dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua penulis akan membahas tentang pengertian hadis arba'in dan sejarah perkembangannya, bab ini menjelaskan tentang pengertian hadis *arbain*.sejarah perkembangan kitab *arba'īn*.

Bab ke-tiga dengan tema Syaikh Yāsīn al-Fādanī dan gambaran umum kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan*, dalam bab ini akan dijelaskan tentang biografi Syaikh Yāsīn al-Fādanī dari mulai Kelahiran dan Keluarga beliau, Pengembaraan intelektualnya, siapa saja Guru-guru dan murid beliau, karya-karya beliau juga tentang gambaran umum kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan*, Latar Belakang Penulisan Kitab dan Motivasi Penyusunan Kitab, juga tentang Metodologi dan Sistematika penulisan Kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan*.

Bab ke-empat, menjelaskan tentang Bagaimana sosok perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'ina Baladan* dan bagaimana Hadis yang diriwayatkan perawi Indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An*

Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan, disini, penulis akan menguraikan lebih dalam, apa saja hadis-hadis yang diriwayatkan oleh perawi-perawi indonesia, lalu menyebutkan perawi-perawi indonesia dan hubungannya dengan Syaikh Yāsīn al-Fādanī, lalu mendeskripsikan periwayat indonesia dalam kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadīts*an *'An Arba'īna Syaikhan Min Arba'īna Baladan*.

Bab ke-lima penulis akan menerangkan kesimpulan dari hasil penelitian disertai dengan saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam kitab *al-arba'ūn al-buldāniyyah* ada 11 perawi yang berasal dari Indonesia yang diriwayatkan Syaikh Yāsīn al-Fādanī. Dalam meriwayatkan hadis dari perawi yang berasal dari Indonesia, Syaikh Yāsīn al-Fādanī menggunakan dua bentuk model penyampain yaitu: memakai lafal *"Anbaanā "* dan lafal *"Akhbaranā"*. Pemakaian lafal *Anbaanā* sendiri diriwayatkan dari: Syaikh Abdullah bin Azhari al-Falembani (Hadis ke-29), Kyai Ahmad Marzuqi bin Mirsad Batavia, Jakarta (Hadis ke-30), Syaikh Muhsin bin Raden Muhammad Serang, Banten (Hadis ke-32), al-'Allamah as-Sayyid Husain bin Muhhamd, Semarang, Jawa Tengah (Hadis ke-33), KH. Hasyim bin Asy'ari, Jombang, Jawa Timur (Hadis ke-36), al-Allamah Kyai Sadiq bin Abdullah Lasem atau Jember (Hadis ke-37). Sedang ungkapan penyampaian riwayat dengan memakai lafal *Akhbaranā* diriwayatkan dari: Syaikh al-Mu'ammar Kyai Jam'an bin Samun, Tangerang (Hadis ke-31), al-Mu'ammar Kyai Ma'shum bin Ahmad, Lasem, Rembang (Hadis ke-34), al-Mua'ammar as-Sayyid Umar bin Taha, Surabaya, Jawa Timur (Hadis ke-35), al-'Allamah al-Faqih as-Sayyid Hamid as-Sirri, Malang, Jawa Timur (Hadis ke-38), al-Mu'ammar KH. Hasan Genggong, Genggong, Probolinggo (Hadis ke-39).

Kata *Akhbaranā* dipakai oleh para perawi dalam rangkaian para perawi yang ia riwayatkan, maka metode periwayatan hadis tersebut adalah *al-samā'*, yaitu seorang periwayat menerima hadis dengan cara mendengar langsung lafal hadis dari guru hadis. Seorang guru hadis meriwayatkan hadisnya kepada penerimanya (murid) dengan cara mendiktekan atau memperdengarkan ucapan hadis yang dihafal atau hadis yang telah dicatatnya. Sedangkan ungkapan dengan memakai lafal *Anbaanā* adalah penyampaian hadis yang diterima melalui *ijazah*, yaitu dengan cara di mana guru hadis memberikan izin kepada seseorang untuk meriwayatkan hadis yang ada padanya , baik secara lisan maupun secara tertulis, yang dalam hal ini, Syaikh Yāsīn al-Fādanī mendapat *ijazah* periwayatan suatu hadis dari gurunya yang berasal dari Indonesia.

Penulis menyimpulkan bahwasanya dalam transmisi periwayatan hadis di Indonesia di kurun akhir abad 19 sampai awal abad 20 masih menjaga model periwayatan klasik. Artinya, Transmisi kitab-kitab karya Ulama sejak awal periode kebangkitan pengetahuan islam abad ke-13, terus berlangsung hingga sekarang, keberlangsung transmisi keilmuan dengan menggunakan *sanad* antara guru dengan muridnya, terus berlangsung sepanjang zaman, dan tradisi seperti ini diteruskan Syaikh Yāsīn al-Fādanī yang banyak meriwayatkan hadis dari guru-guru yang berasal dari Indonesia.

2. Dalam menyusun kitab hadis ini, Syaikh Yāsīn al-Fādanī hanya mengumpulkan hadis-hadis nabawiyah saja, tidak ada satu pun hadis qudsi di dalamnya, hadis-hadis yang dikumpulkan tersebut tidak disusun secara tematik, seperti kiab hadis *arba'īn* karya ulama-ulama selain beliau. Sebagaimana yang dijelaskan Syaikh Yāsīn al-Fādanī dalam muqoddimahnya, kitab ini dikategorikan sebagai kitab model *juz,* jadi penyusunanya terbilang sederhana, akan tetapi, kesederhanaan inilah yang menjadi ciri khusus metode dari kitab model juz itu sendiri.

B. Saran-Saran

Melihat pengalaman penulis dalam penelitian ini, sesungguhnya kajian seperti ini masih bisa dikembangkan lagi ke arah penelitian yang luas, misalnya dengan mengkomparasikan kitab *al-arba'ūn al-budāniyyah* ini dengan karya kitab *arba'īn* syaikh Yāsīn al-Fādanī yang lainya yaitu *arba'ūna ḥadiṣan min arba'īna kitāban 'an arba'īna syaikhan,* atau bisa juga mengkomparasikan dengan kitab *arba'īn* karya ulama-ulama lain seperti kitab *arba'īn* karya imam an-Nawawi, dll.

Para pengkaji hadis di Indonesia, diharapkan menaruh perhatian yang lebih terhadap peninggalan karya ulama-ulama Indonesia yang banyak, pasalnya, masih sedikit sekali, kajian tentang ulama Indonesia dalam bidang hadis.

Peneliti selanjutnya, mungkin bisa lebih lanjut membandingkan fakta pemikiran hadis di Indonesia di kurun abad 19 dan awal abad 10

dengan fakta pemikiran hadis di negara-negara lain, seperti di Mesir, India, Maroko, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad bin Muhammad as-Salafi, Al-Hāfiẓ Abī Thahir. *Al-Arba'ūna al-Buldāniyyah*. Damaskus: Maktabah Dār al-Bairuti, 1992.

Amin, Abdul Azim. *Pemikiran Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah Syaikh Muhammad Azhari Al-Falimbani Dalam Naskah Palembang 1842*. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang. 2011.

An-Nahdli, Muhammad Said. *Peringkasan Penulisan Sanad Hadits Oleh al-Nawawi*. Skripsi Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

An-Nawāwī. *Al-Arba'ūn an-Nawāwiyyah,* Bairut: Darul Minhaj, 2009.

At-Tirmasi, Mahfuz. *Minhaj Dzawi an-Nazhar*. Kairo: Mustafa Halabi, 1954.

Auzān, Ziyād 'Abdul Wahhāb. *al-Arba'īnat al-Ḥadīsiyah",* Majalah Jami'ah Damaskus lil 'Ulum wal qonuniyah 'Addad Awwal, 2011.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama' Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana, 2013.

Azra, Azyumardi. *Ulama Indonesia di Haramain*. Jurnal Ulumul Qur'an. III. 3. Hlm. 82. 1992.

Baihaqy, Abū Bakr. *Syi'bul Iman*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1410.

Basuki, Sulistyo.*Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.

Biografi KH. Muhamad Hasan Genggong, https://almahabbah89. wordpress. com/2011/05/26 /biografi-kh-muhammad-hasan-genggong/, di akses pada tanggal 11 Mei 2016.

Dahlan, Muhammad Abrar. *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Yāsin al-F ādāni dan Sejarah Madrasah Dārul 'Uūm Mekkah Al-Mukarramah*.

Fadani, Muhammad Yasin. *Al-Arba' ūna Haditsan Min Arba'ina Kitāban 'An Arba'īna Syaikhan*. Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 1983.

_____. *Tsabat al-Kizbāń*. Damaskus: Dār al-Bashāir, 1983.

_____. *Al-Arba'ūna Hadītsan*. Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 1987.

_____. *Kifayatul Mustafid Lima 'Alā min al-Asanid*. Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 1987.

_____. *Al-Fawāïd al-Janiyyah.* Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 1996.

_____. *Faidh al-Mubdy*. Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 2008.

_____. *Al-'Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'An Arba'īna Syaikhon Min Arba'īna Baladan*. Beirut : Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah.

_____. *Al-'Iqd al-Farid*. Surabaya: Dār as-Saqaf.

Hadi, Syamsul.*Tradisi Penulisan Kitab Hadis Arba'in dan Sistematika Penulisannya (kajian atas kitab al-Arba'un Haditsan karya Syaikh Yasin al-Fadani).* Skripsi Fakultas Ushuluddin, STAIN Ponorogo, Ponorogo.

Haitami, Ibn Hajar. *Al-Fath al-Mubīn fī Syarḥi Arba' īn*. Bairut: Dār Minhaj, cet II, 2009.

Ibn 'Abd, Muḥammad. *Al-Arba'īnāt al-Ḥaditṡiyah wal Bā'iṡ 'alā Ṭalifihā,* file pdf download dari http://www.ahlalhdeeth.com/vb/archive/index.php/t-295666.html.

'Itr, Nuruddin. '*Ulum al-Hadits*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

Koran Tempo, *Syaikh Yasin al-Padangi Meninggal*, 11 Agustus 1990.

Kiki, Rakhmad Zailani. *Genealogi Intelektual Ulama Betawi (Melacak Jaringan Ulama Betawi Dari Awal Abad Ke-19 Sampai Abad Ke-21).* Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, Jakarta Islamic Centre (JIC), 2011.

LPSI-FK Sejarah. *Guru Orang-Orang Pesantren*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2013.

Majalah Alkisah No. 27/29 Des. 2008-11 Jan. 2009. http://www.sarkub.com. Diakses tanggal 08 Mei 2016.

Mar'asyi, Yusuf. *Nastr al-Jawahir wa ad-Durar*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2006.

Misrawi, Zuhairi. *Hadhratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan.* Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.

Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Mukhtar al-dīn bin Zain al-Abidīn, Muhammad. *Bul ūgh al-Amāni*. Beirut: Dār Qutaybah, 1988.

Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Munip, Abdul. *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta: Balitbang Kemenag RI, 2010.

Nasif, Mohammad. *Konsitensi Muhaddisin Dalam Pengamalan Hadis Dhaif, Studi kasus penyusunan kitab Arba'in karya an-Nawawi.* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Nawadi, Solah, *"Syaykh Yasin Isa al-Fadani, (1916-1990),* http://solahnawadi.blogspot.com, diakses 4 Maret 2016.

Prosiding Nadwah Ulama Nusantara NUN IV 2011. Bangi, Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2011.

Sa'id, Muhammad. *Tasnif al-Asma' bi Syuyūkhi al-Ijāzah wa as-Simā'*. Beirut: Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah, 2012.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

Suprapto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara,Riwayat Hidup,Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia, cet 1, 2009.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik.* Bandung: Tasrsito. 1990.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Ulumul Hadis*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.

Thahhan, Mahmud. *Ushul Takhrij wa Dirasat al-Asanid*. Maktabah Arrusyd.

Umar, Arief. *Pesantren Zainul Hasan Dari Masa ke Masa.* Probolinggo: PT. Rakhmad Abadi, 1989.

Van Bruinessen, Marthin. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat.* Bandung: Penerbit Mizan, 1999.

Wahid, Abdurrahman. *Islam Kosmopolitan*. Jakarta: the Wahid Institut, 2007.

Yani, Zulkarnaen. *Tarekat Sammaniyah di Palembang*. Jakarta: Peneliti Bidang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Kementerian Agama.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : M. Sukron Farda

Nim : 12530080

Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/ IAT

Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 02 Februari 1988

Alamat Asal : Rt 01/05 Banyumanis, Donorojo Jepara

Alamat di Yogyakarta : MH 1 PP. Almunawwir Krapyak Yogyakarta

Nama Ayah : H. Abdul Halim

Nama Ibu : Rustamah Thohir

No. Telepon :085727355678

Alamat E-mail : fardhamuhammad99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
    a) MI. Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara
    b) Mts. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara
    c) MA. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara
2. Pendidikan Non Formal
    a) PP. Tahfidhul Qur'an al-Makmun Bugel Jepara
    b) Madrasah Huffadz 1 PP. Almunawwir Krapyak Yogyakarta